

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. TIRTA MAHAKAM *RESOURCES* TBK adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi *plywood* atau lantai kayu. Perusahaan memasarkan produknya ke luar negeri.

PT. TIRTA MAHAKAM *RESOURCES* TBK memiliki permasalahan dalam perbedaan target kapasitas produksi yang dihasilkan. Misalnya, pada bulan desember 2012, perusahaan menetapkan target produksi untuk lantai kayu sebanyak 690,127 buah lantai kayu. Kenyataannya ditemukan bahwa target yang tercapai hanyalah 573,182 buah lantai kayu. Hal ini disebabkan adanya berbagai jenis waste di lantai produksi sehingga menghambat tercapainya target produksi.

Waste merupakan segala sesuatu yang menambah waktu dan biaya pembuatan sebuah produk namun tidak menambah nilai pada produk yang dilihat dari sudut pandang konsumen, oleh karena itu perlu dieliminasi. Didalam *lean manufacturing*, *waste* harus dieliminasi pada tiap area produksi yang mencakup hubungan dengan pelanggan, desain produk, jaringan *supplier* dan manajemen pabrik. Eliminasi *waste* dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu lebih sedikit usaha manusia, lebih sedikit inventori, lebih sedikit waktu untuk mengembangkan produk, dan lebih sedikit waktu untuk memenuhi permintaan pelanggan untuk mencapai produk berkualitas dengan cara yang paling hemat dan seefisien mungkin. Upaya mengeliminasi *waste* diyakini mampu menstimulasi keunggulan bersaing perusahaan terutama pada peningkatan produktivitas dan kualitas.

Lean Manufacturing merupakan pendekatan untuk mengefisienkan sistem dengan mereduksi pemborosan. Pendekatan ini dilakukan dengan memahami gambaran umum perusahaan melalui aliran informasi dan material di lantai produksi dengan membuat *value stream mapping*. Aktivitas dikelompokkan dalam *value added* dan *non value added*, sehingga dapat diketahui aktivitas mana yang dapat memberikan nilai tambah dan yang tidak memberikan nilai

tambah, dengan kata lain dapat mengidentifikasi pemborosan yang terjadi selama proses produksi sehingga dapat diambil langkah untuk mengeliminasi pemborosan tersebut.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu waste apa saja yang terdapat di rantai produksi rantai kayu dan bagaimana cara untuk mengurangi waste yang terjadi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui pemborosan (waste) apa saja yang ada dan usulan perbaikan untuk mengurangi waste yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai aliran material dan informasi secara menyeluruh mengenai proses produksi yang sedang berlangsung di rantai produksi saat ini.
- 2) Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pemborosan (*waste*) yang terjadi di sepanjang *value stream*.
- 3) Memberi masukan bagi perusahaan dalam pemberian rancangan proses produksi yang lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan untuk proses produksi jenis *plywood* atau rantai kayu dengan mesin *phony*.
- 2) Penelitian dilakukan dari saat *raw material* tiba di gudang penerimaan dari *supplier* hingga produk jadi disimpan di gudang penyimpanan.
- 3) Tahapan yang dilakukan hanya sampai pada usulan perbaikan.